

Mendag Targetkan Transaksi Dagang RI-India Capai USD 50 Miliar di 2025

Menteri Perdagangan () Zulkifli Hasan, menargetkan transaksi perdagangan Indonesia dan mencapai USD 50 miliar atau sekitar Rp 769 triliun (kurs Rp 15.389 per dolar AS). Hal ini dikatakan Mendag saat melakukan pertemuan bilateral dengan Ketua Kadin India atau President The Confederation of Indian Industry/CII, Sanjiv Bajaj, di New Delhi, India, Selasa (14/3). "Diharapkan pada 2025 menjadi USD 50 miliar," ujar Zulhas. Pada 2022, total perdagangan Indonesia dan India tercatat senilai USD 32,71 miliar atau naik 55,68 persen dari tahun sebelumnya yang senilai USD 21,01 miliar. Pada 2022, Indonesia ke India tercatat USD 23,38 miliar, sementara Indonesia dari India USD 9,33 miliar. Sehingga, Indonesia menikmati surplus perdagangan USD 14,05 miliar. "Ini yang kedua kalinya saya ke India. Hal ini menunjukkan kesungguhan Pemerintah Indonesia, melalui Menteri Perdagangan dan Duta Besar RI. Kami sungguh-sungguh ingin merealisasikan apa yang sudah disepakati kedua pemimpin yaitu Presiden RI Joko Widodo dan Perdana Menteri India Narendra Modi untuk mendorong transaksi perdagangan kedua negara," jelasnya. Adapun produk ekspor utama Indonesia ke India di antaranya batu bara, minyak kelapa sawit dan turunannya, besi paduan, asam lemak monokarboksilat industri, serta bijih tembaga dan konsentratnya. Sementara produk utama impor Indonesia dari India di antaranya produk besi setengah jadi, tebu atau gula bit, kacang tanah, daging kerbau beku, serta paduan ferro.